

Pandangan Mendalam Tentang Manajemen Risiko

Ketahui Cara Mengendalikan Eksposur Risiko Anda dan Meningkatkan Profitabilitas

Peringatan Risiko: CFD adalah instrumen yang kompleks dan memiliki risiko tinggi kehilangan uang dengan cepat karena adanya leverage. 71% dan 65% dari akun investor ritel kehilangan uang ketika trading CFD dengan Tickmill UK Ltd. Anda harus mempertimbangkan apakah Anda memahami bagaimana CFD, atau produk kami lainnya bekerja dan apakah Anda mampu mengambil risiko kehilangan uang Anda.

Materi ini disampaikan untuk tujuan informasi semata dan tidak boleh dianggap sebagai saran investasi.



Pengantar

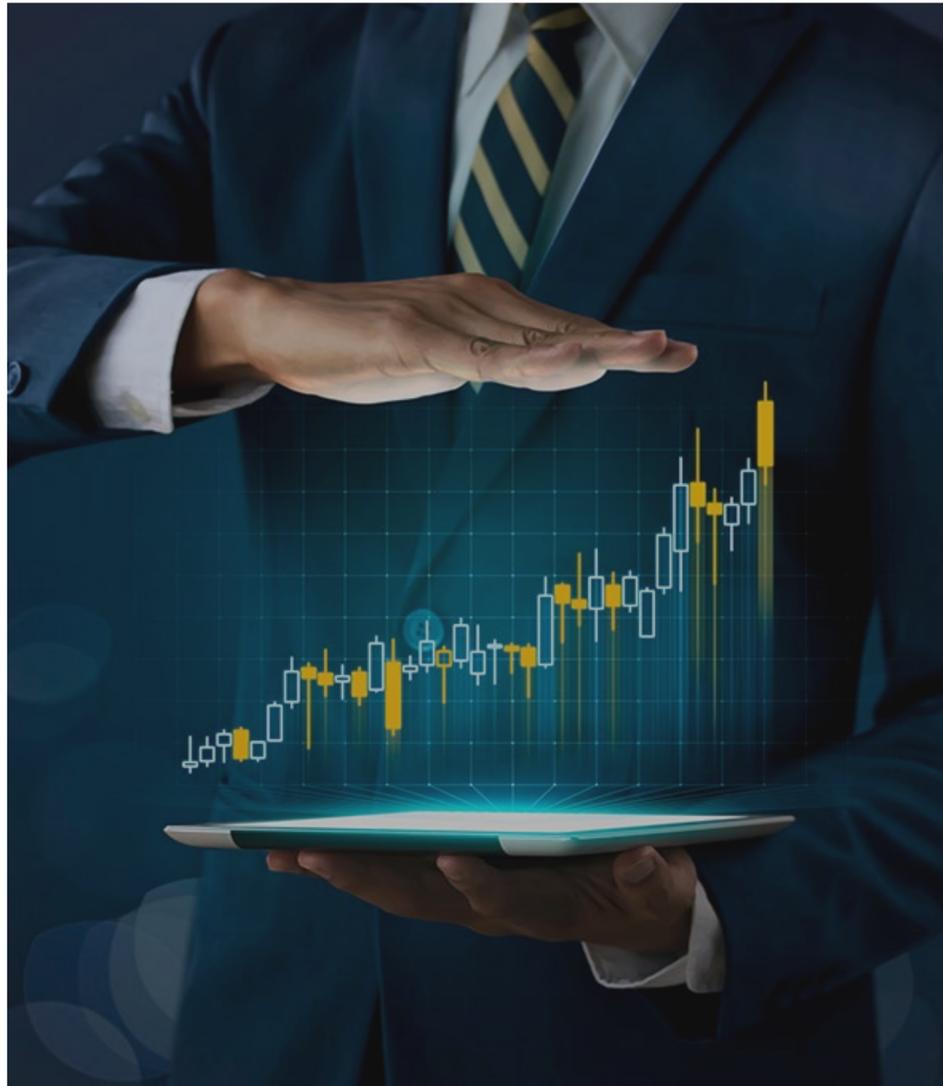
Manajemen risiko sering diabaikan, namun sama sekali bukan berarti tidak penting dalam trading secara umum, khususnya untuk Forex. Banyak trader yang berfokus pada membuat strategi yang memberi sinyal kapan mereka perlu memasuki pasar. Karena begitu bersemangat menghasilkan untung, mereka menjadi kurang berhati-hati.

Mengetahui kapan harus menjauh dari trading adalah keahlian yang sama pentingnya dengan mengetahui kapan perlu trading. Keahlian ini bahkan mungkin lebih penting, karena waktu yang tidak kita gunakan untuk trading lebih besar dibanding waktu trading. Kemampuan untuk mengelola eksposur ke pasar sering menjadi sifat penentu trader sukses dengan trader yang akhirnya menyerah.

Trader sering kali terlalu bersemangat dan membuat terlalu banyak posisi, dan baru mendadak menyadari betapa besar risiko di pasar ketika mengalami kerugian besar. Setelah itu, trader biasanya mulai mencari informasi cara mengelola risiko, dan begitu mereka menguasai dan menerapkannya dalam trading, trader akan menjadi jauh lebih sukses di pasar.



1. Mengapa Kita Harus Memperhatikan Manajemen Risiko?



Mengelola eksposur Anda di pasar adalah bagian tak terpisahkan dalam trading, tapi ada penjelasan statistik tentang alasan pentingnya mengelola eksposur, dan betapa besar dampaknya pada trading Anda. Dan yang paling penting, apa hubungannya dengan profitabilitas trading Anda.

Riset yang dilakukan di tahun 2013 oleh perusahaan Forex besar yang tercatat di NYSE terhadap jutaan kliennya menyimpulkan bahwa secara rata-rata, tingkat kesuksesan setiap trade adalah 67,2%. Ini adalah persentase trade yang ditutup dengan mencatat profit. Dengan kata lain, trader membuat keputusan yang tepat tentang kapan ia perlu masuk dan – yang tak kalah pentingnya- keluar dari pasar.

Lebih penting lagi, studi ini melacak trader yang strateginya secara konsisten mendapat untung dibandingkan dengan trader yang tidak demikian. Tidak ada perbedaan yang signifikan secara statistik mengenai jumlah trade “bagus” yang dibuat setiap trader ini. Keduanya sama lihainya dalam memprediksi pasar. Namun demikian, trader sukses secara konsisten mendapat untung karena mereka mengelola risiko dengan jauh lebih baik.

Secara umum, trader yang tidak sukses cenderung rugi lebih besar dari trader sukses karena mereka mengambil risiko yang terlalu besar, dan tidak keluar dari pasar saat trade mereka merugi. Dengan kata lain, mereka tidak memiliki keterampilan manajemen risiko yang baik.

Ini tidak mengejutkan sama sekali bagi siapa pun yang pernah belajar psikologi. Manusia diketahui tidak dapat mengevaluasi risiko dengan baik. Kita juga tidak lihai memahami angka yang nilainya besar, serta probabilitas. Karena itu, kita secara alamiah terprogram untuk cenderung mengabaikan manajemen risiko, sehingga kita perlu upaya lebih untuk dapat memperhatikannya.

Kemampuan untuk membatasi kerugian agar tidak lebih besar dari keuntungan adalah faktor penentu profit dalam forex. Karenanya, manajemen risiko harus menjadi bagian integral dalam aktivitas trading dan strategi pasar yang Anda terapkan.



| 2. Mengendalikan Bull Dengan Memegang Tanduknya

Tantangan terbesar untuk memahami risiko dalam dinamika pasar adalah hal ini tidak menyenangkan untuk dipikirkan. Hal ini membuat kita harus berpikir tentang kerugian, dan trader Forex cenderung optimis. Mereka lebih suka berpikir tentang sisi positifnya, namun itu tidak membuat trading menjadi bebas risiko.

Ketika Anda pertama kali mulai trading, Anda tidak mengenal pasar, dan naluri alamiah kita adalah takut dengan hal yang tidak kita kenal. Begitu pula dengan pasar; ketika ada ketidakpastian mengenai masa depan -sesuatu yang belum kita ketahui- biasanya Anda akan melihat pasar lebih lambat karena investor dan trader menunda trading. Mereka menghindari risiko. Institusi trading jutaan Dolar pun memantau dan berhati-hati dengan risiko, Anda juga perlu bersikap demikian.

2.1 Berhati-Hati Itu Bagus

Masalahnya, pada awalnya, Anda perlu mengatasi keragu-raguan untuk memulai trading. Anda harus terjun ke pasar, mengambil risiko, dan mendapatkan pengalaman. Ketika baru memulai, kita bahkan harus agak tidak sensitif pada risiko, agar kita dapat mengatasi kecenderungan alamiah kita untuk menghindari hal yang tidak diketahui. Tapi jika ini menjadi kebiasaan jangka panjang, kita tidak akan melakukan evaluasi yang memadai mengenai risiko, dan ini dapat berdampak buruk pada hasil trading kita.

Begitu kita mulai berpengalaman dan melakukan beberapa kesalahan, kita akan memahami mengapa aspek yang kurang menyenangkan tentang trading ini bukan hanya bermanfaat, namun juga menarik, menantang, dan bahkan menyenangkan bila dilakukan dengan baik. Jika kita memadukan penghindaran risiko dan strategi menghasilkan uang, ini tidak akan lagi terasa seperti tugas berat. Inilah cara kita menjadi trader sukses. Dan apakah ada hal yang lebih menyenangkan dari itu?



| 3. Memahami Risiko di Pasar



Setiap kali kita memasuki pasar, kita mengambil keputusan. Tentu saja kita ingin mengambil keputusan yang tepat. Ada banyak indikator dan teknik yang dapat membantu kita dalam hal ini. Masalahnya, setiap keputusan memiliki dua kemungkinan: pilihan yang benar, dan pilihan yang salah.

Secara statistik, kita akan lebih sering membuat keputusan yang benar dibandingkan sebaliknya; dan peran manajemen risiko adalah membatasi dampak keputusan yang salah. Karena kita tidak tahu sejak awal apakah keputusan kita benar atau salah (kalau begitu, tentu kita tidak akan pernah membuat kesalahan), kita harus selalu mempertimbangkan risiko setiap kali membuat keputusan trading.

“Kalau saya membuat trade ini, apa yang bisa saya dapatkan?” adalah pertanyaan yang bagus. Pertanyaan itu harus diikuti dengan “apa kerugian yang mungkin terjadi?” Menemukan keseimbangan antara keduanya adalah cara membuat peluang kita lebih condong ke arah yang menguntungkan.



| 4. Cara Meminimalkan Kerugian

Ada banyak orang, buku, dan situs web yang memberi tips dan trik untuk menghindari atau mengurangi risiko. Sebagian besar bermanfaat, tapi trading pada dasarnya memang berisiko. Walaupun trik dapat bermanfaat, kita perlu lebih dari sekadar tips untuk dapat menghindari risiko. Mengelola uang, eksposur, dan risiko Anda adalah bagian integral dalam trading dan harus disertakan dalam strategi trading Anda.

Kiat yang banyak diberikan adalah “pastikan profit Anda lebih besar dari kerugian” dengan cara menentukan take profit sebesar 2:1 dibandingkan stop loss. Atau 3:1. Rumus ini biasanya tidak efektif. Ini salah satu hal yang terlihat bagus di atas kertas, sering disebarkan, tapi tidak memperhatikan keadaan, psikologi trader, besar trade, proporsi akun, dan begitu banyak faktor lainnya. Dan tentu saja ini tidak berguna sama sekali kalau Anda punya trailing stop.

4.1 Trader Adalah Titik Awalnya

Manajemen risiko dimulai sejak saat Anda membuka akun. Anda menentukan seberapa besar uang yang ingin Anda pertaruhkan di pasar. Apakah Anda akan menaruh sejumlah dana tertentu sekaligus, kemudian trading hingga mendapat profit atau habis sama sekali? Apakah Anda ingin memasukkan modal tertentu setiap bulan? Keduanya memiliki keunggulan dan kelemahan.

Jadi, aspek pertama dalam manajemen risiko adalah memahami keadaan keuangan Anda sendiri. Tentu saja kita perlu memikirkan skenario terbaik: biasanya itulah yang memberi motivasi kita untuk menjadi trader. Skenario berikutnya adalah skenario paling mungkin, yang biasanya diyakini oleh mereka yang realistis. Kemudian ada skenario terburuk, yang umumnya hanya dipikirkan sekilas oleh sebagian besar orang.

Salah satu peringatan yang sering kita dengar adalah kita sebaiknya hanya mempertaruhkan uang apabila kita sanggup menanggung kerugiannya. Masalahnya, kita tidak berpikir apa yang terjadi setelah mengalami kerugian. Setelah Anda bersusah payah membuat akun dan belajar trading... tapi karena ketidakberuntungan, kurang pengalaman, dan faktor lainnya kemudian saldo akun Anda anjlok hingga nol, apakah Anda akan menyerah? Atau Anda akan mendanai akun lagi, belajar dari pengalaman, dan mencoba pulih dari kerugian? Saat Anda mempertimbangkan berapa besar dana yang dapat Anda pertaruhkan di pasar, sudahkah Anda memperhatikan psikologi Anda sendiri?



“
Pastikan profit Anda lebih
besar dari kerugian
”



| 4. Cara Meminimalkan Kerugian



4.2 Anda Adalah Pikiran Anda

Mengelola risiko lebih dari sekadar menghitung uang. Kita juga perlu memahami reaksi kita sendiri terhadap situasi tertentu. Orang biasanya memasuki dunia trading dengan akun trading demo dan mendapat hasil yang baik di lingkungan demo. Setelah beberapa waktu, mereka beralih ke akun live, dan mendadak performa trading mereka berkurang dan profitabilitasnya merosot. Apa yang terjadi? Trader sering menyalahkan broker dan curiga broker melakukan trik tertentu. Ada juga trader yang menghasilkan uang dari trading lot mini atau mikro, namun begitu melampaui besar trading tertentu, profitabilitasnya terjun bebas.

Strategi yang sama, akun yang sama. Apa yang terjadi? Mereka berurusan dengan uang yang lebih besar sehingga lebih sadar risiko. Karena itu, mereka lebih gelisah, dan pola pengambilan keputusan mereka berubah. Mereka menjadi lebih ragu, tidak menghentikan kerugian seperti sebelumnya, berharap pasar akan bangkit, dan sebagainya. Dengan kata lain, karena mereka menjadi lebih takut risiko dan tidak bersikap lebih strategis, mereka menderita kerugian lebih besar.

Manajemen risiko harus dimulai dengan mengelola reaksi kita sendiri terhadap risiko dan mengembangkan strategi yang membuat kita berfokus pada pengambilan keputusan strategis berdasarkan evaluasi rasional terhadap sebanyak mungkin faktor.



| 5. Peluang Sangat Berperan, Jadi Bersenang-Senanglah

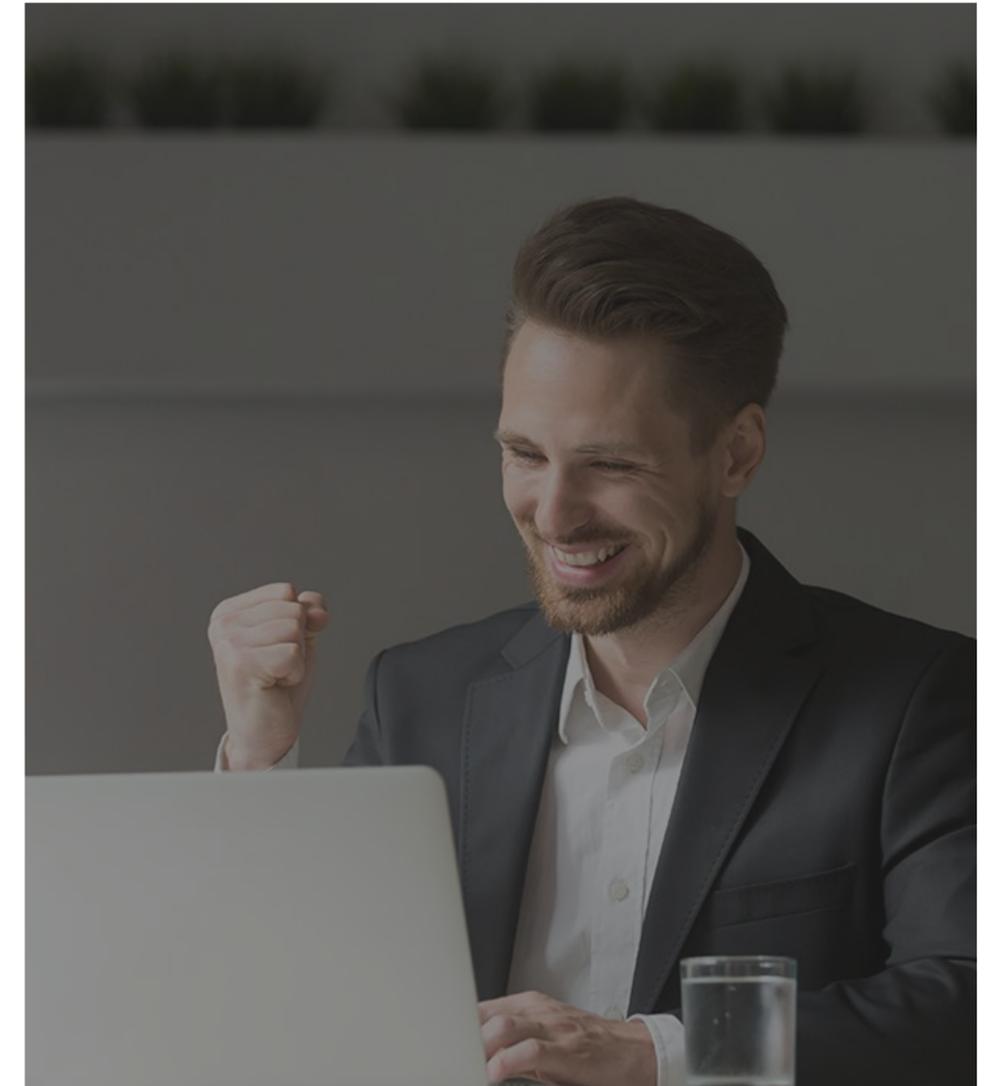
Salah satu alat terbaik untuk menyempurnakan manajemen risiko Anda adalah memahami teori permainan. Walau pada awalnya mungkin tidak jelas, kita perlu memahami bahwa ada dua bagian dalam trading: informasi dan keberuntungan. Saat kita membuat keputusan trading, kita ingin memiliki pengetahuan sebanyak mungkin guna memastikan keberhasilan trade. Ini termasuk melakukan analisis teknikal, memantau pasar, berita, memahami ekonomi, membangun keahlian dan pengalaman. Ini yang membantu kita membuat trade sukses.

Tapi ada pula faktor di pasar yang berada di luar kendali kita. Bank besar tiba-tiba harus menarik dana. Terjadi perang. Atau sederhana kita membuat kesalahan atau lupa sesuatu atau salah memahami dampak data tertentu. Itulah yang kita sebut keberuntungan, atau ketidakberuntungan.

5.1 Solusi Pada Teori Permainan

Teori permainan membantu kita memahami probabilitas, keacakan, variasi, dan identifikasi pola yang mungkin tidak membuat kita dapat merencanakan keberuntungan (ini bukan perjudian), namun mengantisipasi dampak ketidakpastian ketika analisis kita tidak akurat. Ini seperti Batman tidak menjadi pahlawan super karena mendapat kekuatan magis, namun karena ia memiliki rencana untuk semua kemungkinan. Ia bahkan punya rencana untuk saat ia tidak punya rencana - dan itulah manajemen risiko.

Sebagai trader, tujuan Anda bukanlah membuat satu trade kemudian berhenti. Itu yang disasar oleh para penjudi yang membeli lotre. Anda ingin mengakumulasi mungkin puluhan ribu trade di sepanjang karier Anda sebagai trader, dan pengulangan konstan sepanjang waktu ini memungkinkan Anda menggunakan teori permainan untuk meningkatkan profitabilitas.



6. Trading Adalah Tentang Pengetahuan, Manajemen Risiko Adalah Tentang Keberuntungan

Mari kita perhatikan pertanyaan psikologis ini: jika Anda diberi kesempatan untuk mempertaruhkan \$100 dan dengan melempar koin, Anda bisa kehilangan uang itu atau menghasilkan \$200. Apakah Anda akan melakukannya? Tentu saja ini pertanyaan jebakan, tapi Anda mungkin tidak paham mengapa mempertimbangkan peluang bahwa sisi koin yang muncul akan menguntungkan bagi Anda bukanlah jawaban yang benar.



Dalam skenario awal, Anda punya uang dan Anda bisa menyimpannya. Tidak ada risiko. Jika Anda ikut dalam permainan, Anda berpeluang menghasilkan \$100, tapi menanggung risiko kehilangan \$100. Karena probabilitas dalam melempar koin adalah 50/50, Anda bisa menilai bahwa peluang untung sama dengan peluang rugi. Secara statistik, ini adalah risiko berimbang.

Tapi ini tetap risiko. Jika Anda ikut dalam permainan, Anda mengambil risiko. Jika tidak, Anda tidak menanggung risiko. Jadi, walau permainan ini berimbang, dan peluang untung sama dengan peluang rugi, Anda tidak memiliki kepentingan untuk ikut serta.

6.1 Lebih Banyak Trading Lebih Baik

Pertanyaan pentingnya adalah seberapa sering Anda akan dapat trading. Jika hanya satu kali, Anda hanya mungkin untung atau rugi. Jika dua kali, Anda punya satu peluang untuk untung dua kali, satu peluang untuk rugi dua kali, dan dua peluang untuk impas (satu untung, satu rugi). Anda mungkin jarang mendapatkan sisi koin yang sama dua kali berturut-turut, tapi semakin sering Anda berlatih, semakin besar kemungkinan itu terjadi secara statistik. Jika Anda melempar koin 100 kali, sangat tidak mungkin sisi yang sama akan

muncul 100 kali. Jika Anda melempar 1000 kali, sisi koin yang sama mungkin tidak muncul tepat 500 kali, namun akan mendekati rata-rata. Prinsip yang sama berlaku pada trading.

6.2 Menentukan Prinsip Dasar

Ada mantra yang selalu ditanamkan broker pada setiap trader, yaitu hasil lampau tidak menjamin hasil mendatang. Ini benar. Sama seperti tidak ada jaminan bahwa Anda akan mendapat sisi koin yang sama saat Anda melempar koin. Tapi jika Anda melempar koin cukup sering, Anda dapat membuat proyeksi yang cukup masuk akal bahwa sekitar separuhnya akan menunjukkan sisi yang sama. Ini prinsip yang berlaku untuk strategi Anda.

Jika kita menggunakan statistik yang disebutkan sebelumnya bahwa sekitar dua pertiga trade akan untung, Anda perlu memiliki strategi manajemen risiko untuk sepertiga lainnya. Jika Anda trading 1.000 kali, sekitar 333 trade akan merugi. Trade negatif sebanyak itu bisa menyapu bersih saldo akun Anda jika Anda tidak menanganinya dengan baik.



6.3 Alat yang Tersedia

Ada banyak alat yang dapat Anda gunakan di platform trading Anda, seperti stop loss, persyaratan margin, Expert Advisor, dan sebagainya untuk keluar dari trade merugi. Semua alat ini berguna, namun untuk memaksimalkan keefektifannya, Anda harus memahami bagaimana dan mengapa eksposur Anda perlu dibatasi untuk menentukan level yang tepat.

Mari kita ubah contoh lempar koin yang tadi kita gunakan dan menjadikannya menguntungkan. Anda punya \$100, dan jika sisi gambar koin yang muncul, Anda kehilangan uang itu. Jika sisi angka yang muncul, Anda mendapatkan tiga kali lipat. Ini tentu sepadan dengan risikonya karena Anda berpeluang mendapat untung \$200. Jika Anda mengulangi permainan berkali-kali, Anda berpeluang mendapat untung besar.

6.4 Bukan Tentang Seberapa Besar Keuntungan Kita

Tapi ada sedikit masalah. Kalau Anda hanya punya \$100 dan Anda langsung kalah pada permainan pertama... Anda tidak bisa merebut kembali uang itu. Akan lebih baik jika Anda mempertaruhkan uang dengan jumlah lebih kecil, misalnya \$10, dan mengurangi risiko sisi gambar akan muncul berturut-turut -karena ketidakberuntungan belaka- sehingga saldo akun Anda tergerus.

Dalam forex, ada bukti statistik yang menunjukkan seberapa besar yang sebaiknya kita pertaruhkan dalam setiap trade. Bukti ini didapat dari memantau jutaan akun selama periode waktu yang panjang. Penelitian telah berulang kali menampilkan bahwa mengambil posisi yang mempertaruhkan sekitar 2% hingga 3% dana yang tersedia akan memaksimalkan hasil di akun trader. Jika kurang dari 2%, Anda melewatkan potensi keuntungan. Jika lebih dari 3%, ketidakberuntungan dapat sangat berdampak negatif pada akun Anda. Jika Anda mempertaruhkan 3% nilai akun, Anda dapat menanggung hingga 33 trade merugi berturut-turut sebelum dana Anda habis total. Seberapa mungkin itu terjadi?

6.5 Ingat Bahwa Ini Personal

Tentu saja itu semua adalah rata-rata statistik, dan trading mungkin berbeda untuk Anda. Karena itu, Anda harus memahami alasan di balik mengapa disarankan trading dengan jumlah tertentu, supaya Anda dapat menerapkannya dalam trading sesungguhnya. Contohnya, jika Anda tipe trader yang sangat berhati-hati, Anda mungkin diuntungkan dengan membuat trade yang lebih besar; jika Anda ingin mencoba semua peluang pasar, Anda mungkin sebaiknya membuat trade lebih kecil untuk mengurangi risiko.

Ini salah satu aspek memusingkan yang harus dihadapi mereka yang mempelajari penghindaran risiko dalam topik ini. Contohnya, penulis mungkin ingin menyampaikan tentang pentingnya membuat stop loss guna mengurangi risiko kerugian trading, tapi seberapa besar? Itu sangat bergantung pada gaya trading setiap trader, jadi Anda lebih baik mempelajari prinsip stop loss agar dapat menerapkannya pada situasi Anda sendiri, alih-alih menerapkan besaran tetap tertentu.



| 7. Risiko dan Hasil

Intinya, semua investasi perlu menyeimbangkan hasil dengan potensi risiko. Jika tidak ada risiko dalam trading, semua orang akan melakukannya, dan pasar tidak akan ada. Bahkan tujuan utama pasar forex adalah mengurangi risiko. Perusahaan (utamanya) perlu mengakses pasar mata uang untuk berinvestasi di luar negeri, ekspor/impor, dan sebagainya. Mata uang bukanlah urusan utama mereka, dan untuk menghindari risiko kurs, mereka membayar premi ke pasar. Pekerjaan Anda sebagai trader forex pada dasarnya adalah menentukan bagaimana mata uang harus dipertukarkan dengan risiko lebih rendah dibandingkan peserta pasar lainnya, agar Anda menghasilkan uang dari premi.

Ada hubungan langsung antara level risiko dan probabilitas. Semakin besar risiko, biasanya hasil semakin besar. Jadi, untuk memaksimalkan pertumbuhan akun trading, Anda perlu mengetahui cara mengelola level risiko yang dapat Anda tanggung.

7.1 Skema Penghindaran Risiko

Salah satu caranya adalah mengelola seberapa besar uang yang Anda masukkan ke akun. Jika Anda memasukkan seluruh uang pada awal trading, ada kemungkinan Anda mengalami ketidakberuntungan dan kehilangan seluruh modal. Tapi jika Anda menyisihkan jumlah

tertentu yang lebih kecil setiap bulan sembari merencanakan untuk mengembangkan akun sedikit demi sedikit, peluang kehilangan seluruh modal di akun Anda menjadi lebih kecil. Pada awalnya Anda mungkin menghasilkan lebih sedikit, tapi keuntungan akan terakumulasi seiring waktu.

Cara lainnya adalah dengan mengatur frekuensi trading. Trading lebih kecil secara lebih sering akan membuat statistik berpihak pada Anda. Anda lebih tidak mungkin mengalami trade merugi 40 kali berturut-turut dibandingkan 4 kali, jadi akun Anda akan bertahan lebih lama, dan peluang profitabilitas jangka panjang Anda akan meningkat.

7.2 Risiko Rendah Tak Selalu Lebih Baik

Misalkan Anda menemukan strategi yang efektif 80% dari seluruh trade. Angka itu di atas rata-rata dan terlihat bagus. Masalahnya, strategi ini memberi Anda sinyal untuk trading satu kali saja per hari, contohnya. Ini berarti Anda akan menghasilkan uang pada delapan dari sepuluh hari.

Tapi ada strategi lain yang hanya menghasilkan untung 60% dari seluruh trade. Strategi ini tidak tampak bagus, walaupun memberi Anda 100 sinyal per hari. Dengan kata lain, setiap hari Anda bisa rugi 40 trade tapi untung 60 trade.

Strategi mana yang lebih baik? Kalau Anda tidak punya manajemen risiko, Anda mungkin ingin memilih yang lebih pasti dan untung 80% dari seluruh trade. Tapi trader dengan manajemen risiko yang memadai dapat menghasilkan uang yang jauh lebih besar dengan trading lebih sering sembari membatasi eksposur. Dengan memiliki peluang trading lebih banyak, trader itu bisa menghasilkan untung yang sama besar dengan membuat trade dengan nominal lebih kecil, dan secara efektif menanggung risiko yang lebih kecil dibandingkan strategi trading yang "lebih baik".



| 7. Risiko dan Hasil



7.3 Membiasakan Diri

Mengelola trading adalah proses bertahap. Anda perlu membuat jurnal trading untuk terus mengevaluasi trading Anda, dan Anda perlu melakukan pendekatan yang sama untuk menilai risiko Anda. Sama seperti Anda menghitung potensi keuntungan trade, Anda juga perlu menghitung potensi kerugian trade dan mempertimbangkannya dalam pola trading Anda. Anda tidak bisa hanya mereka-reka.

Mungkin tidak mudah untuk mengatasi bias psikologis yang menghalangi orang memikirkan potensi kerugian yang mereka hadapi. Ada baiknya kita menganggap mitigasi risiko sebagai bagian dari strategi profitabilitas, bukan sekadar pikiran yang melintas sejenak saat kita memikirkan bagian menyenangkan yaitu menghasilkan untung.

7.4 Pendekatan Komprehensif

Saat Anda membuat trade, anggaplah investasi yang Anda buat sebagai biaya. Jangan pikirkan trade sebagai seberapa besar uang yang bisa Anda dapatkan. Sebelum Anda membuat trade, Anda telah menghitung eksposur risiko yang dapat Anda tanggung, dan menganggapnya sebagai acuan awal trade Anda.

Contohnya, asumsikan Anda memiliki akun dengan dana \$10.000 dan Anda dapat mempertaruhkan hingga 3% di satu trade. Ini berarti saat Anda masuk ke pasar, Anda akan menetapkan stop loss sedemikian rupa sehingga posisi akan ditutup setelah merugi \$300. Anda menetapkan stop loss dan tidak memperpanjangnya.

Begitu Anda membuat trade, Anda menganggap uang itu “pergi”. Uang itu tidak ada di akun Anda lagi; uang itu sudah masuk ke pasar. Tujuan Anda adalah mendapatkan hasil semaksimal mungkin dari investasi yang baru Anda buat dengan biaya \$300. Ini berarti jika Anda menghasilkan \$500, itu bagus. Tapi juga berarti jika Anda “menghasilkan” \$200, itu lebih baik dari “menghasilkan” \$100. Itu tetap bagian dari hasil atas investasi Anda.

Ingat, tujuan Anda bukan hanya pada satu trade; itu adalah bagian dari strategi yang memiliki tingkat kesuksesan tertentu. Jika tujuan strategi Anda adalah menghasilkan \$300 dari setiap trade dan menanggung kerugian maksimum \$300 per trade, setiap Dolar yang berhasil Anda pertahankan akan berkontribusi pada profit akhir Anda. Dalam konsep ini, manajemen risiko adalah tentang merumuskan cara memaksimalkan profit Anda, bukan tentang kerugian.



| 7. Risiko dan Hasil

7.5 Ini Tentang Matematika

Karena pasar forex ada untuk mengurangi risiko, dan trader forex mendapat untung dengan menggunakan keahlian mereka di pasar untuk mengantisipasi risiko, kita dapat mengatakan bahwa hasil trading Anda diatur oleh matematika. Khususnya, rasio hasil/risiko. Ini adalah definisi profit dalam konteks forex.

Ada dua cara untuk melakukannya; tingkatkan pembilang (hasil) dengan mempertajam keahlian Anda memprediksi pasar, atau kurangi penyebut (risiko) dengan mengelola eksposur Anda terhadap ketidakberuntungan di pasar. Dari persamaan ini, kita dapat melihat pentingnya mitigasi risiko. Contohnya, kita bisa melipatgandakan profitabilitas dengan mengurangi eksposur sebesar separuhnya.

7.6 Bagaimana Cara Kerjanya?

Mengurangi eksposur dapat berdampak sangat besar pada profitabilitas Anda karena selisih antara jumlah trade untung dan trade rugi biasanya merupakan bagian yang relatif kecil dari total jumlah trade. Ini berlaku khususnya untuk trader yang tidak mengelola stop loss, dan biasanya menanggung rugi trade lebih besar dibanding profit yang didapat.

Contohnya, misalkan take profit dan stop loss Anda memiliki jarak yang sama. Jika tingkat kesuksesan Anda 60%, dan Anda membuat 10 trade, secara statistik Anda akan memiliki empat trade rugi dan enam trade untung. Empat trade rugi membatalkan empat trade untung, sehingga profitabilitas Anda adalah sisanya, yaitu dua trade. Jika Anda mengurangi eksposur trade rugi sebesar separuhnya, Anda mendapat profit tambahan sebesar separuh dari empat trade rugi. Dengan kata lain, Anda mendapatkan tambahan dua trade untung.

Anda bisa mengurangi eksposur dengan mengevaluasi stop loss Anda secara lebih mendalam. Anda bisa mengurangi eksposur dengan membuat trade lebih kecil dengan frekuensi lebih sering. Setelah Anda menguji data yang terakumulasi sebanyak mungkin, Anda bisa meninjau kembali rasio profitabilitas Anda dengan pengaturan yang berbeda guna mengatur rasio hasil/risiko Anda.

Pada akhirnya, seperti sebagian besar aspek keuangan lainnya, forex adalah tentang matematika. Semakin banyak yang dapat Anda hitung dalam trading Anda dan mendukung ekspektasi Anda dengan kalkulasi berbasis data, semakin besar kemungkinan trade

Anda berhasil, dan semakin besar profit yang bisa Anda dapat. Sebagian trader bisa sukses dengan mengandalkan naluri saja, tapi itu sangat jarang, dan kemungkinan besar mereka memiliki bakat untuk melakukan kalkulasi di luar kepala tanpa menyadarinya.



| 7. Risiko dan Hasil

7.7 Mempelajari Faktor Keberuntungan

Sebagian trader yakin bahwa yang mereka lakukan sama sekali bukan perjudian, dan mereka benar. Trading adalah tentang mempelajari pasar, menggunakan keahlian dan pengetahuan untuk mendongkrak hasil. Namun seperti semua hal yang berdasarkan identifikasi pola untuk memprediksi hasil mendatang, ada derajat ketidakpastian yang tak dapat dihindari. Ketidakpastian itulah faktor keberuntungan.

Menariknya, cukup banyak riset yang mempelajari keberuntungan, peluang, dan probabilitas dalam trading. Riset tersebut memberi pencerahan mengenai cara mengevaluasi risiko dan merancang strategi trading yang mengurangi eksposur trader terhadap potensi ketidakberuntungan.



8. Kesimpulan

Manajemen risiko adalah bagian tak terpisahkan dari trading yang tidak boleh dihindari, demi profitabilitas trading Anda. Sebagian besar trader sukses cenderung menghasilkan uang dengan mengelola eksposur ke pasar, dibandingkan memiliki strategi cemerlang yang berbeda dengan trader lain. Trading konsisten yang memperhatikan variabel sebanyak mungkin akan lebih menguntungkan di jangka panjang.

Kita dapat mengukur kendali kita atas eksposur kita di pasar, tapi tidak ada rumus pasti. Trading adalah aktivitas yang amat sangat personal, sehingga cara Anda mengelola risiko bergantung pada strategi, psikologi, dan keadaan spesifik Anda sendiri. Sebagian trader dapat menanggung berbagai risiko, sebagian lainnya mampu menangani situasi tertentu lebih baik dari trader lain. Tidak ada rumus ajaib yang berlaku di semua situasi dan menjamin trade Anda akan untung.

Dalam trading, kita perlu selalu menyempurnakan dan mengasah proses kita, termasuk penilaian dan eksposur kita terhadap risiko. Berfokus pada memahami fundamental risiko, peran faktor psikologis kita, dan cara menghitung probabilitas akan jauh lebih bermanfaat dibandingkan percaya pada trik cepat dan sederhana. Walau trik



mungkin berguna, terutama saat kita sedang mengembangkan strategi, pada jangka panjang kita akan memerlukan strategi mitigasi risiko yang dirancang khusus untuk trading Anda.

Beragam risiko yang berlaku pada trader yang melakukan trading jangka panjang setelah pulang dari kerja akan sangat berbeda dengan risiko yang berlaku pada orang yang melakukan day trading di sesi LONNY. Keduanya mungkin punya ide bagus yang dapat menginspirasi satu sama lain, namun keadaan keduanya berbeda secara fundamental sehingga memerlukan strategi mitigasi risiko yang berbeda.

Mempelajari dan menguasai cara trading forex memerlukan waktu, jadi kita perlu melakukannya untuk waktu yang cukup panjang. Ini berarti kita akan membuat banyak trade, dan strategi kita harus disesuaikan dengan itu. Tujuan trading bukan untuk untung besar satu kali; profitabilitas didapat melalui trading secara konsisten dengan nilai kecil sehingga mengurangi derajat risiko yang Anda hadapi. Mengembangkan strategi manajemen risiko yang sesuai dengan Anda juga memerlukan waktu, tapi itulah yang perlu Anda lakukan untuk memaksimalkan profitabilitas trading Anda.



KUNJUNGI BLOG KAMI

Sumber lengkap wawasan pasar arian untuk Anda!

eBook ini bermanfaat? Kunjungi blog kami untuk membaca lebih banyak pandangan menarik tentang pasar global dan trading!



10.000+ Artikel



15+ Pakar



10 Bahasa



Analisis Fundamental & Teknikal Harian

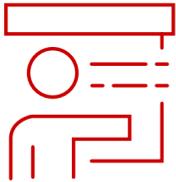
[AKSES SEKARANG](#)



Edukasi



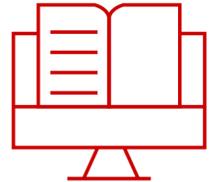
Webinars



Seminars



Video Tutorials



Ebooks



Infografis



Glosarium Forex



Artikel Pendidikan



Blog



FAQs



Akun Live

Fitur Utama



UNGGUL DENGAN KONDISI TRADING YANG LUAR BIASA

Manfaatkan spread ketat dan komisi kompetitif.



SUKSES DENGAN ULTIMATE MT5

Analisis Teknikal Canggih, 50+ Indikator dan chart yang dapat disesuaikan ... Dalam 39 bahasa.



SEMUA STRATEGI DIIZINKAN

Tradingkan pasar keuangan dunia dengan menggunakan hampir semua strategi trading, termasuk hedging dan scalping.

Buat Akun

Akun Demo

Fitur Utama



ALAMI KONDISI PASAR REAL

Berlatih trading secara real time, uji alat dan strategi dan pertajam skill trading Anda di lingkungan yang sepenuhnya bebas risiko.



PLATFORM TRADING YANG LENGKAP

Jelajahi rangkaian lengkap alat dan fitur yang dapat disesuaikan yang disediakan oleh platform MT5 untuk meningkatkan kinerja trading Anda.



80+ INSTRUMEN TRADING DI SELURUH 4 KELAS ASET

Akses berbagai pasar termasuk Forex, Indeks Saham, Komoditas dan Obligasi dan temukan beberapa spread terendah di pasar.

Akun Demo



Kontak Perusahaan

Seychelles

 3, F28-F29 Eden Plaza, Eden Island,
Mahe, Seychelles

 +248 434 7072

 support@tickmill.com

United Kingdom

 27-32 Old Jewry, London, England,
EC2R 8DQ

 +44 (0)20 3608 2100

 support@tickmill.co.uk

Cyprus

 Kedron 9, Mesa Geitonia,
Limassol 4004, Cyprus

 +357 25247650

 support@tickmill.eu

Malaysia

 Office No. 5, Unit 25,1st floor
Paragon Labuan, Jalan Tun
Mustapha, 87007 Labuan F.T.,
Malaysia

 +6087-504 565

 support@tickmill.com

Tetap terhubung      

Peringatan Risiko: CFD adalah instrumen yang kompleks dan memiliki risiko tinggi kehilangan uang dengan cepat karena adanya leverage. 71% dan 65% dari akun investor ritel kehilangan uang ketika trading CFD dengan Tickmill UK Ltd. Anda harus mempertimbangkan apakah Anda memahami bagaimana CFD, atau produk kami lainnya bekerja dan apakah Anda mampu mengambil risiko kehilangan uang Anda.

Disclaimer: Konten e-Book ini memuat informasi dan data yang tidak boleh ditafsirkan sebagai saran investasi personal dan/atau lainnya dan/atau penawaran dan/atau ajakan transaksi instrumen keuangan apa pun dan/atau jaminan dan/atau prediksi kinerja mendatang. Tickmill, afiliasi, agen, direksi, staf, atau karyawan perusahaan tidak menjamin keakuratan, keabsahan, ketepatan waktu, atau kelengkapan informasi atau data yang tersedia dan tidak bertanggung jawab atas segala kerugian yang terjadi karena data atau informasi yang dimuat di dalamnya.

